

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah faktual pada saat penelitian berlangsung. Menurut Nazir (2014:53) metode penelitian deskriptif memiliki status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian secara umum adalah cara ilmiah yang berarti penelitian tersebut berdasarkan keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011:73), metode penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Menurut Mudjiyanto (2018:83) menjelaskan metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan cara untuk memecahkan suatu masalah mengenai fenomena-fenomena yang ada berdasarkan gejala-gejala alam alamiahnya. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif agar memudahkan peneliti untuk menggambarkan, mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan dengan nilai moral berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral berhubungan dengan sesama

manusia, nilai moral berhubungan dengan lingkungan alam, nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif yang dimaksudkan sebagai bentuk penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Sugiyono (2021:3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan proses, peristiwa tertentu, sejalan dengan pendapat (Moleong 2017:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani (2015:77) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang untuk memahami fenomena fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan perincian diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar settingnya alamiah. Menurut Suadi (2018:34) penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

Berdasarkan bentuk penelitian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang digunakan berupa kata-kata atau kalimat bukan berupa angka-angka. Oleh karena itu data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata atau kutipan-kutipan yang terkandung dalam novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Endraswara (2013:96) kajian psikologi sastra di samping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan pengarang ketika menciptakan karya tersebut. Pengarang menggunakan rasa, cipta, dan karya dalam berkarya. Menurut (Wiyatmi 2011:1) psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra tersebut. Pendekatan psikologi sastra di ciptakan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan, serta memahami teori-teori psikologi sastra sebagai objek penelitian. Menurut Menurut Minderop (2018:54) psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis hal penting perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan.

Berdasarkan pemahaman di atas maka dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra salah satu pendekatan dalam karya sastra yang berhubungan dengan kejiwaan. Psikologi sastra memandang novel dianggap paling dominan dalam menampilkan watak-watak yang ada pada sebuah karya sastra.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian peneliti harus menjabarkan tempat dimana peneliti melakukan suatu penelitian, serta kapan waktu dilaksanakan penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat saja. Penelitian ini bersifat fleksibel yang artinya

dapat dilakukan di mana saja. Tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis data selama tempat itu kondusif dan mendukung proses penelitian atau analisis data. Hal ini dikarenakan objek penelitian yang akan dianalisis berupa teks dialog dan narasi dalam sebuah novel.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai Juli 2023. Dengan tahap pengajuan outline pada minggu pertama sampai minggu ketiga di bulan Februari tahun 2023. Minggu ke-4 bulan Februari tahun 2023 peneliti menyusun skripsi penelitian. Tahap selanjutnya yaitu melakukan bimbingan skripsi penelitian bagian I dan II dimulai dari Minggu pertama di bulan Maret hingga minggu ke empat di bulan Mei tahun 2023. Seminar skripsi penelitian yaitu di Minggu kedua bulan Juni 2023. Lalu melakukan perbaikan skripsi pasca seminar di minggu ketiga dan keempat di bulan Juni tahun 2023. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian dilakukan pada bulan Agustus minggu kedua tahun 2023. Peneliti melakukan konsultasi skripsi bab I sampai V dimulai pada bulan Oktober di minggu pertama hingga minggu ketiga bulan November 2023. Selanjutnya di minggu ke empat pada bulan November peneliti melaksanakan ujian sidang skripsi dan tahap selanjutnya peneliti melakukan perbaikan skripsi pasca sidang.

C. Latar Penelitian

Latar merupakan tempat peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi penelitian tersebut akan diteliti (Sugiyono 2021:292). Latar pada penelitian ini dilakukan di SMAN1 Sekadau, perpustakaan, dan tempat tinggal peneliti, studi pustaka, dan pada tanggal 3 Agustus 2023.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Menurut Mahmud (2010:146) data adalah serangkaian fakta yang dibentuk atau disusun berdasarkan kerangka berpikir dan metode tertentu, yaitu kerangka berpikir ilmiah. Data merupakan faktor informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Menurut Moleong (2017:11) menyatakan bahwa “data penelitian berupa laporan penelitian berbasis kutipan-kutipan data untuk memberikan gambar. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian merupakan sumber informasi yang menjadi sebagai bahan untuk menganalisis suatu karya sastra. Data penelitian ini adalah berupa kata-kata ataupun kutipan kutipan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al-Azizy, serta Implementasi pada sekolah SMAN 1 Sekadau. Data berupa hasil wawancara guru bidang studi, lembar hasil wawancara, dan observasi secara langsung.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian sangat diperlukan, karena berguna sebagai bahan utama. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Menurut Edi Riadi (2016:48) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data itu. Sejalan dengan pendapat di atas Arikunto (2013:142) sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini yang digunakan ialah novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al-Azizy, merupakan novel dari Taufiqurrahman Al-Azizy, best seller dunia, novel ini terdiri dari 503 halaman, novel spritualitas cinta dan iman berbasis Kisah Cinta Al-Quran,

yang diterbitkan oleh DIVA Press. Sumber data penelitian ini mengacu pada subjek pemerolehan datanya berupa orang, dokumen, dan sebagainya. Apabila melakukan wawancara, maka sumber datanya ialah responden. Responden merupakan orang yang memberikan respon atau tanggapan berupa menjawab pertanyaan serta sebagai pemilik informasi atau informan. Apabila menggunakan teknik observasi maka, sumber datanya berupa perilaku ataupun tindakan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa sinopsis novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al Azizy. Sumber data lainnya adalah responden dari informan yaitu guru dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berikut ini teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data penelitian. Ada beberapa jenis teknik pengumpul data yaitu Observasi, angket (kuesioner), studi dokumen, dan wawancara. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa Teknik yaitu Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti.

a. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen, tertulis, gambar, maupun elektronik. Menurut Sugiyono (2021: 124) dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter untuk

melengkapi observasi dan wawancara dengan menggunakan kartu pencatat data yang tertera pada lampiran. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data-data. Keterkaitan dengan penelitian ini menganalisis, mengidentifikasi, serta menyusun nilai moral yang ada pada novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al Azizy.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik mengamati serta menyelidiki suatu fenomena. Menurut Khatimah (2017:80) observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti, dengan cara terlibat dalam sebuah pembelajaran ketika guru masuk kelas peneliti ikut mengamati. Observasi dilakukan untuk menggambarkan aktivitas, tempat dan lokasi penelitian, tempat penelitian yang digunakan adalah sekolah di SMAN 1 Sekadau.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan pendidikan moral di SMAN 1 Sekadau. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dalam proses pembelajaran, dan apakah sudah di terapkan nilai-nilai moral yang ada pada kelas XII IIS 1, dengan menggunakan lembaran catatan.

c. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara temannya ataupun dengan narasumber yang ingin di wawancara. Menurut (Rosaliza, 2015:71) wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara adalah proses penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden).

Kaitannya dengan rencana penelitian ini yaitu, peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sekadau. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh data

tentang implementasi nilai pendidikan moral pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII IIS 1.

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan terstruktur. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*). Menurut Santoso (2015:25) mengatakan bahwa "Sumber-sumber yang dapat dijadikan data misalnya buku-buku teori, laporan penelitian, jurnal ilmiah, responden, informan, narasumber, majalah, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian". Satoto (2012:110) mendefinisikan bahwa "alat pengambil data atau pengumpulan instrumen dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas mutu data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas penelitian". Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian melakukan pengumpulan data menilai kualitas data analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain itu peneliti juga menggunakan alat dan bantuan berupa data, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumen. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa alat untuk pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumen berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti.

a. Studi dokumenter

Metode dokumenter/ studi dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2021:125) hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih terpercaya jika dilengkapi dengan foto-foto. Dokumen dapat berbentuk biografi, foto,

gambar, film, alat tulis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter untuk melengkapi observasi dan wawancara yang dilakukan. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data berupa kalimat yang terdapat dalam novel "*Kitab Cinta Yusuf Zulaikha*" karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data merupakan alat bantu untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, dengan disusun secara sistematis dan terstruktur. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi pedoman wawancara dan studi dokumenter.

b. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian observasi langsung. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi tentang nilai moral yang ada pada novel "*Kitab Cinta Yusuf Zulaikha*" karya Taufiqurrahman Al-Azizy pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sekadau. Dengan cara peneliti menugaskan siswa untuk mencari nilai moral pada novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* apa yang bisa di jadikan pelajaran untuk siswa. Mania (2008:224-225) agar pelaksanaan observasi dapat berlangsung efektif dan efisien maka observer perlu membuat rancangan instrumen observasi yang memuat hal-hal apa saja yang menjadi obyek pengamatannya. Dalam membuat instrumen observasi ada beberapa langkah yang dapat ditempuh. 1) terlebih dahulu lakukan observasi langsung terhadap suatu proses tingkah laku, kemudian catat kegiatan yang dilakukannya, selanjutnya tentukan jenis perilaku-perilaku tertentu yang akan diamati nanti. 2) urutkan jenis perilaku-perilaku tersebut sesuai dengan apa yang seharusnya. Rumusan tingkah laku tersebut harus jelas dan spesifik sehingga dapat diamati. 3) tentukan bentuk instrumen observasi, apakah bentuk bebas, mencatat apa saja yang tampak, atau pedoman yang berstruktur. 4) terlebih dahulu, diskusikan instrumen

observasi tersebut dengan calon observer lain agar setiap segi yang akan diamati dapat dipahami maknanya dan bagaimana cara mengisinya. 5) sebaiknya disediakan catatan khusus atau komentar observer pada bagian akhir

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan bagian yang sangat penting dalam acara semi terstruktur. Dengan wawancara berfungsi sebagai parameter, pedoman, patokan, dalam membuat pertanyaan wawancara. Seluruh pertanyaan wawancara dibuat berdasarkan pedoman wawancara. Menurut (Amrin Kamaria 2021:88) pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar ataupun rinci yang akan di pertanyakan kepada informan. Dalam pengumpulan data menggunakan metode ini peneliti di bantu dengan buku catatan, kamera, serta alat perekam. Mengikuti pedoman wawancara (dalam urutan pertanyaan penggunaan kata dan kalimat, pilihan jawaban dan tidak improvisasi).

Pada wawancara mencakup serangkaian pertanyaan beserta urutan yang telah diatur dan disesuaikan dengan alur pembicaraan, dalam hal ini pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan menganalisis nilai Pendidikan moral dalam novel "*Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* " karya Taufiqurrahman Al-Azizy pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sekadau kelas XII. Saat melakukan wawancara digunakan juga alat pengumpulan data tambahan berupa alat rekam.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian karena melalui kepuasan atau suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Data yang telah terkumpul tidak seluruhnya memiliki kebenarannya sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka dari itu menetapkan keabsahan data dapat diperlakukan dengan teknik pemeriksaan Menurut Moleong (2017:321) keabsahan data

merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Data yang telah dikumpulkan dalam rencana penelitian ini harus diuji kebenarannya. Artinya peneliti harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Zulfadrial (2012:95) mengemukakan " triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Teknik/metode dan triangulasi sumber data. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Triangulasi teknik/metode

Triangulasi teknik/metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi metode/teknik menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dokumentasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMAN 1 Sekadau. Dalam hal ini peneliti mengamati dari perspektif guru, dan siswa untuk memeriksa kembali informasi atau data dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan terlibat langsung dalam sebuah pembelajaran, peneliti juga membuat kuesioner untuk peserta didik, selain itu peneliti juga mengamati keadaan di dalam kelas maupun luar kelas. Tujuannya untuk untuk membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda. Seperti yang di paparkan oleh Patton dalam (Ibrahim, 2018:125) triangulasi teknik/ metode dapat dilakukan dengan jalan;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang pemerintah dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong 2010:330). Selanjutnya, menurut Ibrahim Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data di lakukan dengan cara membandingkan data yang di peroleh dari masing-maisng narasumber. Triangulasi sumber dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk mendapatkan terjaminnya keakuratan data. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik/metode dan triangulasi sumber.

G. Prosedur Analisis data

Teknik analisis data merupakan penguraian data atas berbagai bagiannya penelaahannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *content analysis* atau teknik analisis isi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik yang berisi data merupakan penguraian data atas berbagai bagiannya dan penelaahannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis atau teknik analisis isi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2015:48) menyatakan bahwa "Analisis isi adalah kesempatan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra". Lebih lanjut lagi Ratna membagi analisis menjadi dua bagian yaitu laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen naskah, dan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi terjadi.

Content analysis merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Menurut (Ricard dan Turne, 2008:86) menyatakan bahwa "Analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Lebih lanjut lagi analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks. Krippendorff (2013: 24) mengemukakan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan valid berdasar konteks penggunaannya. Penelitian analisis isi akan menghasilkan inferensi yang sama pada konteks yang sama meskipun penelitian dilakukan oleh orang lain. Ibrahim (2018:115) menyatakan " teknik analisis isi adalah suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan. Adapun

langkah-langkah dalam teknik analisis isi menurut Ibrahim (2018:116-117) sebagai berikut.

1. Adapun bentuknya, analisis isi mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis (baik tertulis maupun non tertulis). Artinya teks apapun yang hendak dianalisis sudah pasti ada dan bisa didapatkan oleh seorang peneliti.
2. Sebuah teks dapat dijadikan objek kajian analisis isi (apapun bentuknya) mensyaratkan teks yang menarik istimewa dan keunikannya. Artinya, teks yang bernilai ilmiah dan bukan biasa-biasa saja.
3. Kategori teks merupakan ciri yang paling fundamental dalam memahami makna dan isi pesan sebuah komunikasi dalam analisis isi. Dengan kata lain, tidak mungkin sebuah analisis dapat dikatakan dengan baik tanpa didahului dengan adanya perumusan kategorisasi teks.
4. Klasifikasi teks kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah pekerjaan analisis isi yang dilakukan dengan cara menempatkan menyusun data teks sesuai dengan pengelompokan kategorinya. Proses pengelompokan data ke dalam kategori nilai yang disebut dengan proses klasifikasi teks dalam analisis isi apapun metodenya.
5. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik baru seorang peneliti menganalisis isi dapat memaknai, menafsirkan, dan mengambil kesimpulannya terhadap makna dan isi pesan sebuah teks.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi maka yang digunakan peneliti untuk menganalisis data Penelitian adalah sebagai berikut

1. Membaca isi keseluruhan novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al-Azizy
2. Mengklasifikasikan bagian-bagian data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian
3. Menampilkan data berupa kutipan kutipan kata atau kalimat yang berhubungan dengan nilai pendidikan moral dalam novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al-Azizy yaitu, nilai pendidikan moral yang

berhubungan dengan diri sendiri, nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan sesama manusia, nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan lingkungan alam, nilai pendidikan moral yang berhubungan dengan Tuhan.

4. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh data tentang nilai pendidikan moral dengan diri sendiri, nilai moral dengan sesama manusia, nilai moral dengan lingkungan alam, dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrahman Al-Azizy.